

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN/INSTANSI

3.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

PT. Solo Kawistara Garmino berdasarkan akta pendirian No. C-09918HT.01.01TH.2006 Tanggal 18 Oktober 2005 di Desa Gagak Sipat RT 02 / RW 01, Ngemplak, Boyolali. Luas tanah dan bangunan PT. Solo Kawistara Garmino adalah ± 12.252 m².

CV. Kalista Indogarment berdiri tahun 2001 di desa Gagak Sipat, Ngemplak, Boyolali oleh investor. Boyolali merupakan daerah yang masih banyak lahan yang kosong. Jadi para investor merasa tergerak untuk mendirikan suatu usaha, dengan melihat jumlah penduduk yang termasuk golongan padat penduduk dan rata-rata penduduknya masih tergolong menengah, maka dari itu investor berminat untuk mendirikan perusahaan di bidang garmen. Investor juga ingin menjadikan Boyolali ini sebagai kawasan industri serta memberikan kesejahteraan kepada warga sekitar dengan memberikan peluang kerja atau pekerjaan di perusahaan garmen ini.

Dengan adanya pembukaan lahan untuk pembangunan pabrik tentunya ada perubahan struktur lingkungan. Agar lingkungan tetap stabil maka dibuatlah saluran air disekitar tembok luar lingkungan pabrik dan melakukan penghijauan dengan menanam pepohonan di area lahan kosong dalam lingkungan pabrik untuk resapan air hujan.

Sejalan dengan adanya pembangunan ini, perusahaan akan melakukan perekrutan (penerimaan) karyawan terhadap masyarakat sekitar desa Gagak Sipat termasuk pekerja dari pemilik tanah.

CV. Kalista Indogarment dan PT. Solo Kawistara Garmino di tahun 2001 merupakan perusahaan yang berdiri terpisah dan mempunyai sistem operasi yang juga terpisah. Pada tahun 2016, untuk meningkatkan kualitas produk dan untuk memenuhi persyaratan ekspor produk, CV. Kalista Indogarment dan PT. Solo Kawistara Garmino digabung menjadi satu atas nama PT. Solo Kawistara Garmino pada tanggal 01 April 2016.

PT. Solo Kawistara Garmino adalah perusahaan garmen yang memproduksi dengan kualitas tinggi untuk pasar global dengan harga yang sangat kompetitif. Jenis garmen yang di produksi antara lain pakaian pria, pakaian wanita, dan pakaian anak-anak dengan kapasitas produksi 150.000 potong per bulan.

Pelanggan mengenal produk PT. Solo Kawistara Garmino dengan kualitasnya, keseragaman dan harga yang kompetitif. Hasil produk yang berkualitas didukung dengan kecanggihan teknologi dan tentunya dibantu oleh tenaga yang ahli dalam bidangnya.

PT. Solo Kawistara Garmino tidak hanya memproduksi apa yang diminta oleh pelanggannya tetapi juga menyediakan kain dan aksesoris yang dibutuhkan dalam pembuatan produk. Sehingga produk yang dihasilkan dapat sesuai dengan keinginan pelanggan.

Perusahaan secara ketat mengikuti semua peraturan pemerintah. PT. Solo Kawistara Garmino sudah terdaftar dalam BSCI dan WRAP. Perusahaan juga berkomitmen untuk melakukan yang terbaik dalam segala hal. Karena kepuasan pelanggan adalah komitmen perusahaan.

3.2 Logo dan Visi dan Misi Perusahaan

Gambar 2 : logo PT. Solo Kawistara Garmino



PT. Solo Kawistara Garmino mempunyai visi dan misi yang mengarah ke kualitas dan kepuasan pembeli. Visi PT. Solo Kawistara Garmino, menjadikan perusahaan garmen ini menjadi salah satu perusahaan garmen terbaik.

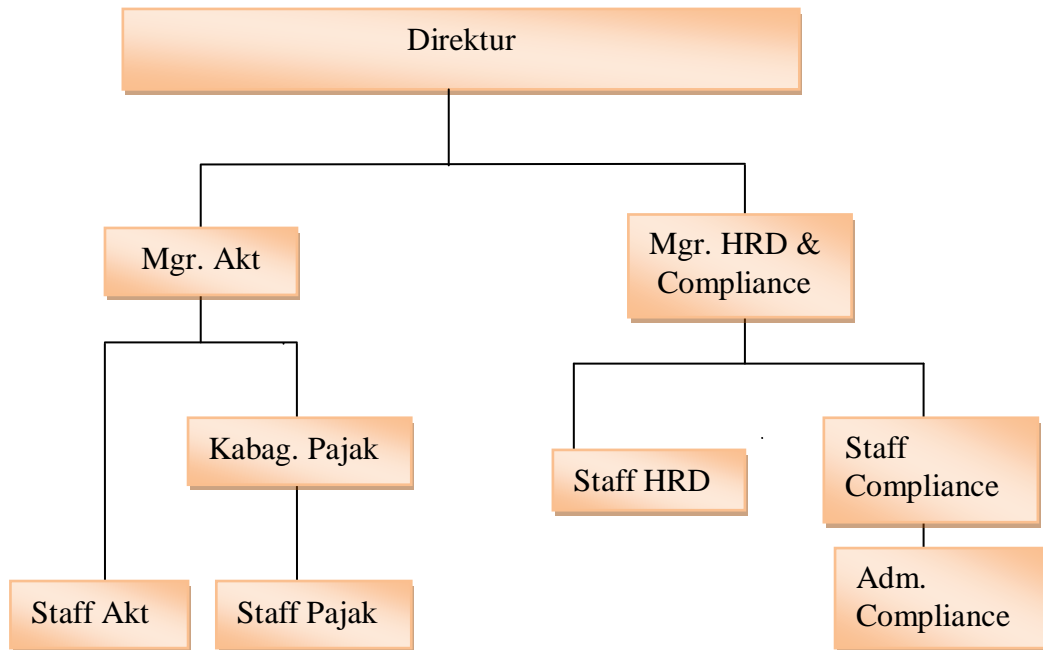
Untuk mencapai visi tersebut diperlukan misi dalam pelaksanaannya yaitu :

- a. Memberikan pelayanan terbaik untuk pembeli.
- b. Selalu meningkatkan kualitas produk yang di produksi.

- c. Ketetapan waktu dalam pengiriman.

3.3 Stuktur Organisani

Gambar 5 : Struktur Organisasi



Struktur organisasi perusahaan merupakan garis bertingkat yang berisi komponen-komponen bagian dari perusahaan, yang menggambarkan jabatan, fungsi, hak dan kewajiban dari masing-masing bagian yang berada di perusahaan. Berikut struktur organisasi PT. Solo Kawistara Garmino :

1. Direktur

Direktur mempunyai tugas pokok memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan. Memilih, menetapkan, mengawasi tugas karyawan dan kepala bagian.

2. Manager Akuntansi

Bertanggung jawab mengelola tim akuntansi, membantu mengaudit dan menyiapkan buku besar dan Memberi sarmemberikan saran yang berkaitan dengan anggaran, strategi dan perkiraan keuangan.

3. Kepala Bagian Pajak

Kepala bagian pajak tanggung jawab untuk pencatatan, pembayaran, pelaporan, hingga pengawasan proses administrasi yang berkaitan dengan pajak PT. Solo Kawistara Garmino.

4. Staff Pajak

Staff pajak mempunyai tugas menghitung pajak yang harus dibayar perusahaan, mencatat data transaksi yang terjadi pada PT. Solo Kawistara Garmino.

5. Staff Akuntansi

Staff akuntansi mempunyai tanggung jawab terhadap semua laporan keuangan perusahaan.

6. Manager HRD & Compliance

Mananger HRD & Compliance memiliki tugas yang berkaitan dengan SDM mulai dari perekrutan, pemberhentian sampai pensiun dan memastikan perusahaan telah mematuhi standar hukum, serta memberi arahan dan bimbingan dalam hal kepatuhan hukum.

7. Staff HRD

Staff HRD bertanggung jawab mengelola dan mengembangkan SDM yang ada di perusahaan. Dalam staff HRD terdiri dari bagian :

a. Bagian Rekrutmen

Bertanggung jawab memproses, menyotir dan seleksi lamaran dalam proses rekrutmen dan pengembangan potensi seluruh karyawan di perusahaan. Membuat iklan lowongan pekerjaan yang tersedia di perusahaan.

b. Bagian Payroll

Bertanggung jawan mengurus proses pengambilan cuti karyawan, tukar shift yang dilakukan karyawan di perusahaan dan mengerjakan penggajian karyawan.

c. Bagian BPJS

Bertanggung jawab dalam pembuatan BPJS karyawan.

d. Staff Compliance

Staff Compliance mempunyai tugas untuk menjaga keberlangsungan tata kelola perusahaan berjalan dengan baik dan juga memastikan bahwa orang-

orang yang ada di dalam perusahaan sudah taat dan patuh dalam menjalankan tata kelola yang baik.

e. ADM Compliance

Adm compliance bertanggung jawab terhadap segala peraturan, prosedur, peraturan dan SOP perusahaan.

3.4 Bidang Usaha Perusahaan

PT. Solo Kawistra Garmino bergerak dalam bidang garment yang memproduksi berbagai jenis pakaian seperti jaket, celana, kemeja, pakaian wanita, pakaian pria dan pakaian anak-anak, dengan mengedepankan kualitas produk yang diproduksi di PT. Solo Kawistara Garmino. Ada beberapa proses produksi pada PT. Solo Kawistara Garmino dalam membuat sebuah produk yaitu :

1. Bagian Merchandiser

Merchandiser merupakan penghubung antara buyer dan industri. Bagian mempunyai beberapa tugas diantaranya :

- a. Menerima dokumen *buyer* dari marketing seperti, ukuran yang diinginkan, sampel asli dari produk yang diinginkan, dan sampel kain yang dibutuhkan.
- b. Membuat permintaan pembelian dan memo yang digunakan untuk order material ke bagian gudang.
- c. Melakukan cek terhadap kesiapan material atau bahan baku yang di butuhkan.
- d. Memberikan pengarahan ke bagian produksi, *cutting*, *sewing*, QC dan *finishing*.

2. Bagian Perencanaan

PT. Solo Kawistara Garmino menggunakan istilah PPIC dalam bagian perencanaan ini. Dengan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Membuat jadwal produksi yang sesuai dengan jumlah yang sudah direncanakan.
- b. Memastikan jika persediaan bahan baku yang dibutuhkan memadai.
- c. Melakukan pengecekan keluar masuk bahan baku.

3. Bagian Pattern Maker

Mempunyai tanggung jawab untuk membuat pola serta menyusun panel dalam *maker* untuk memaksimalkan penggunaan kain. Ketika order baru datang, bagian ini menerima detail order dan mini *maker* dari *buyer*.

4. Bagian Sample Room

Bertanggung jawab dalam pembuatan sample produk garmen yang akan diproduksi bagian *sewing*. *Sample room* ini berdiri sendiri tanpa adanya campur tangan dari bagian lain.

5. Bagian Quality Control

Quality control memiliki tanggung jawab untuk melakukan koordinasi dengan perwakilan *buyer* ketika order datang untuk mengecek kualitas produk garment. *Quality control* memiliki dua bagian yaitu :

- a. QC in line merupakan personel QC yang berada disetiap line yang bertanggung jawab mengecek setiap proses *sewing*.
- b. QC end line adalah personel QC yang berada di ujung proses *sewing* yang memeriksa keseluruhan dari produk garmen, jika menemukan cacat atau *defect* akan dikembalikan ke *sewing* untuk dilakukan perbaikan.

6. Bagian Industrial Engineering

Dalam perusahaan manufaktur garmen IE mempunyai peran penting dalam kegiatannya :

- a. Melakukan penjabaran proses bersama bagian produksi untuk menentukan mesin dan operator yang di perlukan.
- b. Membuat target produksi berdasarkan *time study* yang dilakukan pada area produksi atau sample room, atau berdasarkan *record time study* produksi yang pernah dilakukan sebelumnya.
- c. Melaksanakan evaluasi target dengan melakukan *time study actual* atau mendukung efisiensi dari proses produksi yang sedang berjalan.
- d. Melakukan pengendalian terhadap WIP.
- e. Melakukan analisa kinerja *sewing line* dengan membandingkan data produksi aktual dengan waktu standar.
- f. Melakukan perbaikan yang berkelanjutan terhadap sistem kerja untuk penghematan waktu dan biaya.

- g. Menjaga lingkungan kerja yang sesuai dengan standar K3 (Keselamatan dan kesehatan kerja) dan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin).
- h. Melakukan usulan perbaikan sistem 5M (*Man, Machine, Method, Money, Material*)

7. Bagian Cutting

Bagian *cutting* merupakan bagian pertama dalam proses produksi garmen, yang mempunyai tugas memotong material yang meliputi *fabrics, lining* atau *interlining* untuk selanjutnya di jadikan panel yang siap untuk lanjutkan dalam proses *sewing*.

8. Bagian Sewing

Sewing merupakan proses yang dilakukan setelah bagian *cutting*, bagain *sewing* ini melakukan proses pembuatan garmen yang menggabungkan beberapa panel menjadi sebuah produk baju, jaket, celana.

9. Bagian Finishing

Merupakan bagian terakhir dari proses produksi yang mempunyai tanggung jawab untuk memastikan bahwa produk yang akan di kirim dalam keadaan baik dan sempurna dari segi mutu, penampilan dan kesesuaian dengan yang di inginkan oleh *buyer*.